

## BAB II

### TINJAUAN UMUM *CHARACTER BUILDING CENTER* (PUSAT PEMBENTUKAN KARAKTER)

#### II.1 DEFINISI KARAKTER

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Karakter memiliki arti: 1). Sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. 2). Karakter juga bisa bermakna "huruf". Menurut (Ditjen Mandikdasmen - Kementerian Pendidikan Nasional), Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

#### II.2 JENIS-JENIS KARAKTER

Menurut ilmu Psikologi manusia memiliki 4 jenis karakter yaitu :

- **Tipe Sanguin**

Sanguin adalah tipe yang paling terbuka diantara semua tipe perangai. Sanguin dapat disebut sebagai tiper yang super terbuka. Suka berbicara mudah menyesuaikan diri ramah hangat, penuh humor dan responsive merupakan tipe dari orang sanguin. Tipe ini tidak tahan melihat orang asing didepan mereka tanpa memberi tanggapan kepadanya. Orang yang suka bergaul dan spontan merupakan tipe orang sanguin. Orang sanguine jarang khawatir akan masa lalu dan masa depan, mereka menikmati lebih banyak kegembiraan dari hari-hari yang dilaluinya dibandingkan dengan tipe-tipe lainnya. Bukan pemikir berat adalah orang sanguin. Kejadian-kejadian yang ada akan ditafsirkan dengan cepat. Mereka akan mendapat kesulitan karena jarang mengantisipasi dari pilihan itu atau tindakan mereka, peranan yang sangat dominan didalam segala sesuatu, sehingga mereka cenderung membuat keputusan-keputusan yang bersifat emosional. Belajar dari pengalaman, keputusan-keputusan yang bersifat emosional hampir selalu merupakan keputusan-keputusan yang buruk. Orang yang gembira, yang senang hatinya, mudah untuk membuat orang tertawa, dan bisa memberi semangat pada orang lain adalah orang sanguin.

Kelemahan dari orang sanguin yaitu cenderung impulsive, yang berarti orang yang bertindak sesuai emosi atau keinginannya.

- **Tipe Kolerik**

Kolerik adalah tipe terbuka tetapi biasanya tingkat keterbukaannya lebih rendah daripada tipe Sanguin yang super terbuka. Orang yang aktif, semangat pekerja keras, ambisius, motivator bagi orang lain adalah orang kolerik. Berkemauan keras mandiri dan berpendidikan keras, orang kolerik cenderung keras kepala. Orang kolerik bukanlah orang yang bisa berkompromi. Tujuan mereka adalah segala sesuatu dari kesehatan jasmani sampai tingkah laku anak. Suka mengambil alih, yang suka memerintah orang-orang lain disekeliling mereka, tidak peduli apakah orang itu menyukainya atau tidak adalah tipe kolerik. Mencoba untuk tidak menguasai suatu situasi dan mereka hidup penuh dengan pertentangan. Bagian dari sifat dasar mereka yang belum berkembang adalah emosi mereka. Mendapatkan persetujuan dari mereka merupakan hal yang tidak mungkin. Mereka adalah ambisi bagi orang Kolerik, dan beberapa orang Kolerik mendapatkan reputasi mereka dengan memperlakuk orang lain.

Seseorang yang kolerik adalah seseorang yang dikatakan berorientasi pada pekerjaan dan tugas, disiplin kerja yang sangat tinggi adalah orang kolerik. Kelebihan dari orang kolerik adalah mereka bisa melaksanakan tugas dengan setia dan akan bertanggung jawab dengan tugas yang dimilikinya. Kelemahan orang yang berciri kolerik adalah kurangnya kemampuan mereka untuk bisa merasakan perasaan orang lain (empati), belas kasihannya terhadap penderitaan orang lain juga agak minim, karena perasaannya kurang bermain itu semua merupakan tipe dari orang yang memiliki tipe kolerik.

- **Tipe Melankolik**

Melankolik merupakan tipe yang paling berbakat dari semua tipe walaupun mereka tipe paling akhir yang menghargai bakat mereka sendiri. Tipe Melankolik mempunyai sifat dasar yang tertutup. Mereka selalu mempunyai kecerdasan yang tinggi dan bersifat estetis yang mendalam mereka lebih menghargai seni dibandingkan dengan perangai yang lainnya. cenderung suka murung dan mudah putus asa merupakan tipe melankolik. Orang

Melankolik terlahir sebagai orang yang perfeksionis, sering meremehkan diri mereka sendiri untuk tidak melakukan dengan lebih baik walaupun pada kenyataannya produktivitas mereka lebih daripada kebanyakan perangai lainnya. orang yang mau mengorbankan diri sendiri, serius, dan takut akan kegagalan adalah tipe mereka. Sifat dasar melankolik adalah teliti, hidup dengan tantangan atau visi untuk menginvestasikan hidup mereka, tetapi jarang dapat menghasilkan sendiri.

Orang yang terobsesi dengan karya yang paling bagus, yang paling sempurna dan dia memang seseorang yang mengerti estetika keindahan hidup ini adalah orang melankolik. Memiliki perasaan yang sangat kuat, sangat sensitif maka kita bisa menyimpulkan bahwa cukup banyak seniman yang memang berdarah melankolik. Melankolik memiliki kelemahan yaitu, mudah sekali dikuasai oleh perasaan dan cukup sering mempunyai perasaan yang mendasari hidupnya seperti halnya murung.

- **Tipe Plegmatik**

Orang yang tertutup yang sangat diam, tidak menuntut kalem dan lambat adalah tipe umum dari orang yang memiliki tipe Plegmatik. Tidak pernah menjadi gelisah membuat malu diri mereka sendiri dengan meminta maaf untuk segala sesuatu yang telah mereka katakan adalah tipe mereka. Orang Plegmatik jarang mengungkapkan ide-ide atau perasaan jika mereka tidak yakin. Orang Plegmatik tidak akan pernah melukai atau menyakiti orang lain. Orang yang sangat baik dengan sifat yang bahagia dan menyenangkan merupakan ciri dari tipe orang Plegmatik yang mendasar. Mereka tipe orang Plegmatik merupakan kumpulan orang yang sangat lucu karena mereka mempunyai citra rasa humor yang tinggi. Mereka terlahir dengan bakat diplomat dan pembawaan yang damai, mereka dicintai oleh anak-anak. Tipe Plegmatik merupakan teman yang menyenangkan dan tidak menakutkan, mereka orang Plegmatik memiliki kelemahan diantaranya rasa takut dan egois, walaupun mereka menunjukkan sikap ini dengan sangat diplomatis sehingga bahkan beberapa teman baik mereka tidak mengenal mereka.

Tipe Plegmatik memiliki karakter yang cenderung tenang, dari luar

mereka terlihat tidak beremosi, tidak menampakkan perasaan sedih atau senang. Mereka memiliki emosi yang naik turun, itu semua tidak akan nampak dengan jelas, terkadang mereka melakukan introspektif diri dengan, memikirkan ke dalam, bisa melihat, menatap dan memikirkan masalah-masalah yang terjadi di sekitarnya. Cenderung mau ambil mudahnya, tidak mau susah, sehingga suka mengambil jalan pintas yang paling mudah dan gampang dapat dipastikan orang tersebut adalah tipe orang Plegmatik.

### II.3. DEFINISI PEMBENTUKAN KARAKTER

Pendidikan karakter adalah sebuah sistem pendidikan yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, yang mengandung komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad serta adanya kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun bangsa, sehingga akan terwujud karakter yang baik.

### II.4. JENIS PENDIDIKAN KARAKTER

Jenis pendidikan karakter dibagi menjadi tiga, yaitu :

- **Pendidikan Formal**

Pendidikan Formal adalah pendidikan yang dilakukan secara terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari, pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi.

- **Pendidikan Informal**

Pendidikan Nonformal adalah kegiatan yang dilakukan didalam ranah keluarga atau lingkungan terdekat. Pendidikan ini cenderung berjalan dengan sendirinya

- **Pendidikan Nonformal**

Pendidikan Informal adalah pendidikan yang dilakukan diluar sistem persekolahan dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya.

- **Pendidikan Rohani**

Pendidikan Rohani adalah proses pendidikan karakter yang dilakukan dengan cara pendekatan dari sisi agama, kegiatan seperti ini juga dapat disebut sebagai kegiatan *Retreat*.

Ada empat jenis karakter yang selama ini dikenal dan dilaksanakan dalam proses pendidikan, yaitu:

1. Pendidikan karakter berbasis nilai religius, yang merupakan kebenaran wahyu Tuhan (konservasi moral).
2. Pendidikan karakter berbasis nilai budaya, antara lain yang berupa budi pekerti, Pancasila, apresiasi sastra, keteladanan tokoh-tokoh sejarah dan para pemimpin bangsa.
3. Pendidikan karakter berbasis lingkungan (konservasi lingkungan).
4. Pendidikan karakter berbasis potensi diri, yaitu sikap pribadi, hasil proses kesadaran pemberdayaan potensi diri yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (konservasi humanis) (Yahya Khan, 2010: 2).

## II.5. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBENTUKAN KARAKTER

Ada dua faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter pada Anak / remaja, yaitu:

### 1. Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam seseorang itu sendiri. Biasanya merupakan faktor genetis atau bawaan. Maksudnya faktor genetis yaitu faktor yang berupa bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari kedua orangtuanya atau bisa juga gabungan atau kombinasi dari sifat orangtuanya.

### 2. Faktor

### Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor ini biasanya pengaruh yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor ini biasanya pengaruh yang berasal dari lingkungan anak dimana anak mulai belajar untuk menyesuaikan diri dengan dunia sosialnya yaitu teman-

temannya. Faktor-faktor pendukung terbentuknya kepribadian dan watak ialah unsur-unsur badan dan jiwa manusia disatu pihak dan lingkungan di lain pihak. Badan dan jiwa disebut sebagai faktor endogen, dan lingkungan adalah faktor eksogen. Faktor endogen disebut juga faktor dalam, faktor internal, faktor bawaan dan faktor keturunan. Sedangkan faktor eksogen disebut juga faktor luar, faktor eksternal empiris, dan faktor pengalaman.

## II.6. NILAI-NILAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

18 nilai-nilai dalam pendidikan karakter menurut Diknas adalah:

### 1. Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

### 2. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

### 3. Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

### 4. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

### 5. Kerja Keras

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

### 6. Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

### 7. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

**8. Demokratis**

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

**9. Rasa Ingin Tahu**

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

**10. Semangat Kebangsaan**

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

**11. Cinta Tanah Air**

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

**12. Menghargai Prestasi**

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

**13. Bersahabat/Komunikatif**

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

**14. Cinta Damai**

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

**15. Gemar Membaca**

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

**16. Peduli Lingkungan**

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk

memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

#### 17. Peduli Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

#### 18. Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

### II.7. DEFINISI CHARACTER BUILDING CENTER (PUSAT PEMBENTUKAN KARAKTER)

*Character Building* atau pembentukan karakter terdiri dari 2 suku kata yaitu membangun (*to build*) dan karakter (*character*) artinya membangun yang mempunyai sifat memperbaiki dan membina. Sedangkan karakter adalah watak, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Pengertian Membangun Karakter (*character building*) adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan untuk membina, memperbaiki dan atau membentuk watak, sifat kejiwaan, akhlak (budi pekerti), dan insan manusia (masyarakat) sehingga menunjukkan sifat dan tingkah laku yang baik berlandaskan nilai-nilai agama dan Pancasila.

### II.8. FUNGSI CHARACTER BUILDING CENTER (PUSAT PEMBENTUKAN KARAKTER)

Secara umum, fungsi Pendidikan karakter Sesuai dengan fungsi pendidikan nasional, pendidikan karakter dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Secara lebih khusus pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama, yaitu:<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Said Hamid Hasan, dkk., *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Pusat Kurikulum, 2010), hlm.5*



1. Pembentukan dan Pengembangan Potensi Pendidikan karakter berfungsi membentuk dan mengembangkan potensi manusia atau warga negara Indonesia agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik sesuai dengan falsafah hidup Pancasila.
2. Perbaikan dan Penguatan Pendidikan karakter berfungsi memperbaiki karakter manusia dan warga negara Indonesia yang bersifat negatif dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi manusia atau warga negara menuju bangsa yang berkarakter, maju, mandiri, dan sejahtera.
3. Penyaring pendidikan karakter bangsa berfungsi memilah nilai-nilai budaya bangsa sendiri dan menyaring nilai-nilai budaya bangsa lain yang positif untuk menjadi karakter manusia dan warga negara Indonesia agar menjadi bangsa yang bermartabat. Sedangkan pendidikan karakter, pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.<sup>2</sup>

## **II.9. TUJUAN CHARACTER BUILDING CENTER (PUSAT PEMBENTUKAN KARAKTER)**

Tujuan dari *Character Building Center* adalah untuk mengembangkan karakter bangsa agar mampu mewujudkan nilai-nilai luhur Pancasila. Pembangunan karakter ini berfungsi untuk mengembangkan potensi dasar agar berbaik hati, berpikiran baik, dan berperilaku baik; memperbaiki perilaku yang kurang baik dan menguatkan perilaku yang sudah baik; serta menyaring budaya yang kurang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Ruang lingkup pembentukan karakter ini mencakup keluarga, satuan pendidikan, masyarakat

<sup>2</sup> Mansyur Ramly, dkk., “Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter”, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011), hlm. 2

sipil, masyarakat politik, pemerintah, dunia usaha, dan media massa.

## II.10 TINJAUAN RUANG PADA *CHARACTER BUILDING CENTER* (PUSAT PEMBENTUKAN KARAKTER) dan PERSYARATAN RUANG

### II.10.1 Pembentukan Karakter

- **Ruang kelas**  
Ruang kelas pada bangunan ini berfungsi sebagai ruang yang digunakan untuk pemberian materi pembentukan karakter yang sifatnya tertutup dan *private*.
- **Aula**  
Aula adalah ruang tertutup yang luas yang dapat digunakan untuk aktivitas yang membutuhkan ruang luas dan atau sebagai tempat pertemuan antara peserta.
- **Ruang Meditasi**  
Ruang meditasi disiapkan untuk para peserta yang ingin merelaksasikan diri, latihan berkonsentrasi, mengistirahatkan tubuh atau melancarkan peredaran darah. Ruang ini biasanya juga digunakan untuk orang mengintrospeksi diri maupun membantu orang untuk memiliki kesadaran secara penuh dan juga melepaskan pikiran sejenak.
- **Ruang *Outbound***  
Ruang *outbond / Outbound space* adalah suatu bentuk dari pembelajaran segala ilmu terapan yang disulasikan dan dilakukan di alam terbuka dengan bentuk permainan yang efektif, yang menggabungkan antara intelegensia, fisik, mental maupun kerja sama di dalam tim.
- ***Amphiteater***  
*Amphiteater* merupakan ruang pertunjukan yang terbuka, ruang pertunjukan ini dapat digunakan untuk kegiatan pembentukan karakter yang tujuannya untuk membuat para peserta menjadi punya kepercayaan diri yang lebih baik dan matang.
- **Taman**  
Dalam hal ini taman sangat diperhatikan dan direncanakan secara

matang karena taman yang membantu para peserta menjadi lebih nyaman, tenang, dan merasa menyatu dengan alam.

- **Penginapan**

Penginapan merupakan fasilitas yang diberikan oleh *Character Building Center* mengingat kegiatan pembentukan karakter tidak dapat dilakukan dalam waktu satu hari melainkan dua sampai tiga hari

### II.10.2 *Retret*

- **Aula**

Pada kegiatan *retret* aula digunakan sebagai tempat pembekalan ataupun sebagai tempat berdiskusi rohani, ruang yang luas memungkinkan juga sebagai tempat berkumpulnya para peserta pembentukan karakter ataupun peserta *retret*

- **Ruang Meditasi**

Ruang meditasi pada kegiatan *retret* lebih mengarah kepada kegiatan yang sifatnya kepada Tuhan, memusatkan pikiran kepada Tuhan, ataupun hanya sekedar untuk meletakan pikiran, mengatur pernafasan maupun melancarkan peredaran darah dalam tubuh.

- **Kapel**

Kapel hanya saja sebagai pelengkap dari kegiatan *retret*. Fungsi kapel dtisini adalah sebagai tempat yang disiapkan untuk para umat berdoa kepada Tuhan yang menginginkan tempat yang lebih kusyuk dan tentunya tenang.

- **Penginapan**

Penginapan merupakan fasilitas yang diberikan oleh *Character Building Center* mengingat kegiatan pembentukan karakter tidak dapat dilakukan dalam waktu satu hari melainkan dua sampai tiga hari

### II.10.3 *Persyaratan Ruang*

- **Ruang kelas**

#### **Penataan Ruang**

Pembelajaran yang efektif dapat bermula dari iklim kelas yang

dapat menciptakan suasana belajar yang menggairahkan, untuk itu perlu diperhatikan pengaturan/ penataan ruang kelas dan isinya, selama proses pembelajaran. Lingkungan kelas perlu ditata dengan baik sehingga memungkinkan terjadinya interaksi yang aktif antara siswa dengan guru, dan antar siswa. Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menata lingkungan fisik kelas menurut Loisel (Winataputra, 2003: 9.22) yaitu:

**a. Visibility (Keleluasaan Pandangan)**

Visibility artinya penempatan dan penataan barang-barang di dalam kelas tidak mengganggu pandangan siswa, sehingga siswa secara leluasa dapat memandang guru, benda atau kegiatan yang sedang berlangsung. Begitu pula guru harus dapat memandang semua siswa kegiatan pembelajaran.

**b. Accesibility (mudah dicapai)**

Penataan ruang harus dapat memudahkan siswa untuk meraih atau mengambil barang-barang yang dibutuhkan selama proses pembelajaran. Selain itu jarak antar tempat duduk harus cukup untuk dilalui oleh siswa sehingga siswa dapat bergerak dengan mudah dan tidak mengganggu siswa lain yang sedang bekerja.

**c. Fleksibilitas (Keluwesan)**

Barang-barang di dalam kelas hendaknya mudah ditata dan dipindahkan yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Seperti penataan tempat duduk yang perlu dirubah jika proses pembelajaran menggunakan metode diskusi, dan kerja kelompok.

**d. Kenyamanan**

Kenyamanan disini berkenaan dengan temperatur ruangan, cahaya, suara, dan kepadatan kelas.

**e. Keindahan**

Prinsip keindahan ini berkenaan dengan usaha guru menata ruang kelas yang menyenangkan dan kondusif bagi kegiatan belajar. Ruangan kelas yang indah dan menyenangkan dapat berengaruh positif pada sikap dan tingkah laku siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

- **Aula**

Merupakan ruangan yang luas dan dilengkapi dengan fasilitas pendulung dari fungsi aula tersebut. Aula yang baik adalah aula yang sudah menggunakan material untuk ruangan akustik.

- **Ruang Meditasi**

- a. **Akustika Luar Ruangan**

Adapun syarat-syarat perancangan akustik luar ruangan yang dapat ditempuh pada perencanaan Ruang meditasi adalah :

- Adanya jarak sejauh mungkin antara dinding muka bangunan dengan jalan pada lahan yang tersedia melalui siasat penataan (layout) bangunan.
- Menempatkan ruang terbuka tidak secara langsung menghadap ke jalan, atau dibangun penghalang atau barrier dalam wujud yang tidak mengganggu fasad secara keseluruhan.
- Memilih material dinding muka bangunan dengan kombinasi elemen desain yang memberikan nilai insulasi tinggi.

- b. **Kenyamanan**

Kenyamanan disini berkenaan dengan temperatur ruangan, cahaya, suara, dan kepadatan kelas.

- **Ruang Outbound**

Tersedianya hamparan yang luas yang dapat menampung segala kegiatan outbound, tidak ada persyaratan khusus yang perlu dipenuhi karena kegiatan outbound lebih bersifat kepada memanfaatkan keadaan sekitar yang ada lalu dipersiapkan menjadi area outbound.

- **Penginapan**

- a. **Persyaratan Pencahayaan**

Perencanaan ruang penginapan memerlukan tingkat iluminasi penghilatan biasa yaitu 100 lux dan kerja umum dengan detail wajar: 400 lux (lumen/m<sup>2</sup>).

- b. **Persyaratan Akustika**

- 1. **Akustika Luar Ruangan**

Adapun syarat-syarat perancangan akustik luar ruangan yang dapat ditempuh pada perencanaan Penginapan adalah :

- Adanya jarak sejauh mungkin antara dinding muka bangunan dengan jalan pada lahan yang tersedia melalui siasat penataan (layout) bangunan.
- Menempatkan ruang terbuka tidak secara langsung menghadap ke jalan, atau dibangun penghalang atau barrier dalam wujud yang tidak mengganggu fasad secara keseluruhan.
- Memilih material dinding muka bangunan dengan kombinasi elemen desain yang memberikan nilai insulasi tinggi.

## 2. Akustika Dalam Bangunan

- Meletakkan ruangan yang tidak membutuhkan kenyamanan pada posisi yang berdekatan dengan sumber kebisingan di luar bangunan. Sementara itu, kamar- kamar hunian diletakkan pada letak yang lebih dalam atau jauh
- Meletakkan pintu-pintu kamar hunian agar tidak saling berhadapan, sehingga kebisingan yang ditimbulkan oleh pintu suatu kamar hunian tidak masuk ke kamar hunian lainnya.

### c. Persyaratan Kondisi Udara

Kenyamanan bagi orang di dalam ruangan pada umumnya sekitar 10°C di bawah suhu rata-rata tubuh manusia (sekitar 26°C). Untuk mencapai kenyamanan di dalam bangunan, maka diinginkan

### d. Persyaratan Higienis Ruang

Menyesuaikan dengan Persyaratan Lingkungan dan Bangunan Hotel, Kamar/ Ruang, dan Fasilitas Sanitasi Menurut Permenkes RI No. 80 / Menkes / Per / II / 1990 yang di bahas pada bab sebelumnya.

## II.11. STUDI PRESEDEN

### 2.6.1 U.S Air Force Academy Center For Character & Leadership Development (USA)

- **Definisi**

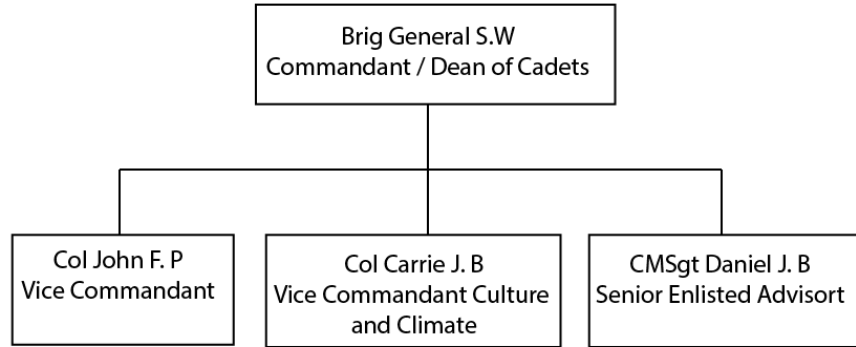
USAFA (*U.S Air Force Academy Center For Character & Leadership*) adalah sebuah tempat untuk mengembangkan pemimpin yang berkarakter. Karena karakter dan kepemimpinan adalah konsep yang saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan, dalam konteks militer sinergi hasil dari mengintegrasikan karakter dan kepemimpinan pertimbangan dalam upaya umum. akademik, elemen atletik militer dan, Fokus USAFA adalah pada pengembangan karakter kadet dan kepemimpinan melalui kualitas tinggi, interaksi sehari-hari dengan fakultas dan staf.

- **Tujuan**

Tujuan dari *U.S Air Force Academy Center For Character & Leadership* adalah :

- 1) Untuk meningkatkan dan mengintegrasikan karakter dan pengembangan kepemimpinan, baik secara konseptual dan struktural sepanjang seluruh yang pengalaman USAFA.
- 2) Untuk memajukan beasiswa karakter dan kepemimpinan.
- 3) Untuk memfasilitasi pendidikan dan pengalaman bagi taruna USAFA dan Staf yang berkembang identitas mereka sebagai pelayan bangsa, prajurit profesional, dan pemimpin karakter.

- **Struktur Organisasi**

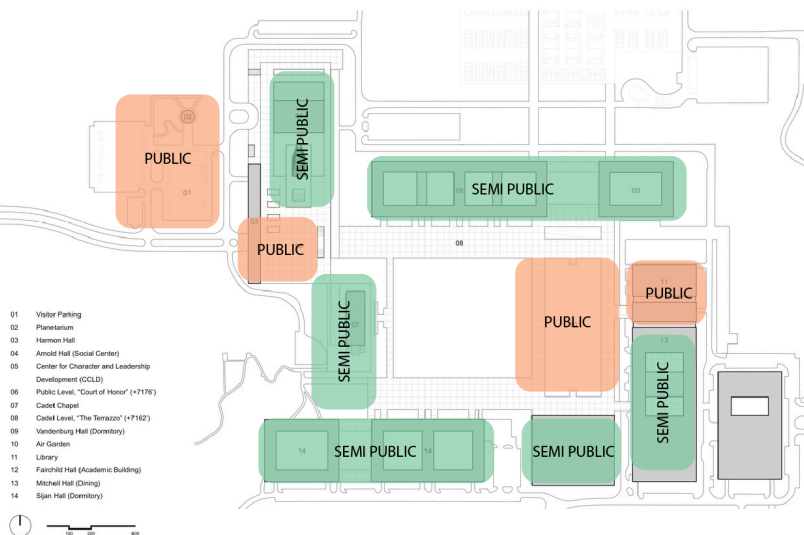


**Bagan 2.1. Struktur organisasi U.S Air Force Academy Center For Character & Leadership**

Sumber: <http://www.usafa.edu/?catname=Commandant>

- **Zoning**

Zoning pada bangunan U.S Air Force Academy Center For Character & Leadership terbagi menjadi dua yaitu public dan semi public.



**Gambar 2.1. Zoning U.S Air Force Academy Center For Character & Leadership**

Sumber: <http://www.usafa.edu/?catname=Commandant>



- **Kapasitas & Fasilitas**

Kapasitas dari bangunan tersebut adalah sebanyak 800 orang marinir *U.S Air Force*.

Beberapa Fasilitas yang diberikan oleh *U.S Air Force Academy Center For Character & Leadership* diantaranya :

- Perpustakaan
- Hall
- Gym
- Ruang makan
- Ruang terbuka yang luas
- Kapel
- Mess

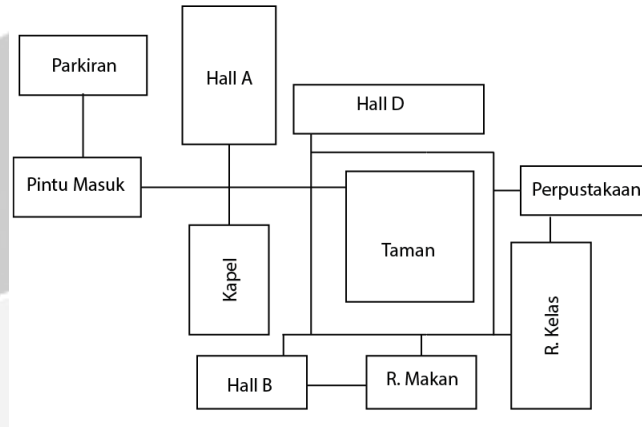


**Gambar 2.2. Fasilitas *U.S Air Force Academy Center For Character & Leadership***

Sumber: <http://www.usafa.edu/?catname=Commandant>

- **Sirkulasi**

Berikut ini alur sirkulasi yang terjadi di dalam bangunan *U.S Air Force Academy Center For Character & Leadership* :



**Bagan 2.3. Pola Sirkulasi *U.S Air Force Academy Center For Character & Leadership***

Sumber: <http://www.usafa.edu/?catname=Commandant>

- **Analisis tampilan**



**Gambar 2.3. Tampilan fasad *U.S Air Force Academy Center For Character & Leadership***

Sumber: <http://www.archdaily.com/789740/us-air-force-academy-center-for-character-and-leadership-development>

Tampilan bangunan oleh *U.S Air Force Academy Center For Character & Leadership* mengarah kepada gaya arsitektur modern dengan banyaknya penggunaan material besi dan kaca sehingga membuat bangunan semakin terlihat futuristik. Bangunan tersebut memiliki enam masa yang dipisahkan berdasarkan dari fungsi ruang. Bangunan tersebut semakin menarik dengan adanya bangunan monumental yang berada pada area pintu masuk ke dalam bangunan, bangunan tersebut dikemas dengan finising kaca dan baja yang menjulang ke atas.

### 2.6.2 Catholic Leadership Centre / Woods Bagot (Australia)

- **Definisi**

*The Catholic Leadership Centre* adalah konferensi kelas dunia baru dan fasilitas belajar untuk program belajar profesional dan kursus eksekutif untuk mendukung pendidikan Katolik dan lembaga-lembaga kunci. Terletak di jantung kota Melbourne, pusat fitur ruang belajar yang dibangun untuk belajar dewasa kontemporer, didukung oleh teknologi conferencing terbaru. Pendidikan yang diajarkan di *The Catholic Leadership Centre* diantaranya adalah pendidikan karakter dan pendidikan agama khususnya agama katolik.



**Gambar 2.4. *The Catholic Leadership Centre***

Sumber: <http://www.cem.edu.au/office-services/>

- **Tujuan**

Tujuan kami adalah untuk pendidikan karakter yang berbasis agama Katolik yang luar biasa yang melengkapi orang-orang muda kita dengan pengetahuan, keterampilan, harapan dan optimisme untuk hidup bermakna dan bentuk dan memperkaya dunia di sekitar mereka.

- **Struktur Organisasi**

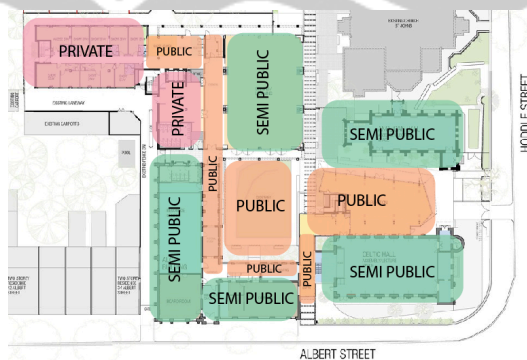


Bagan 2.3. Struktur Organisasi *The Catholic Leadership Centre*

Sumber: <http://www.cem.edu.au/office-services/>

- **Zoning**

Zoning pada *The Catholic Leadership Centre* terbagi menjadi tiga, yaitu : *private*, *semi public* dan *public*.



Gambar 2.5. Zoning *The Catholic Leadership Centre*

Sumber: analisis penulis

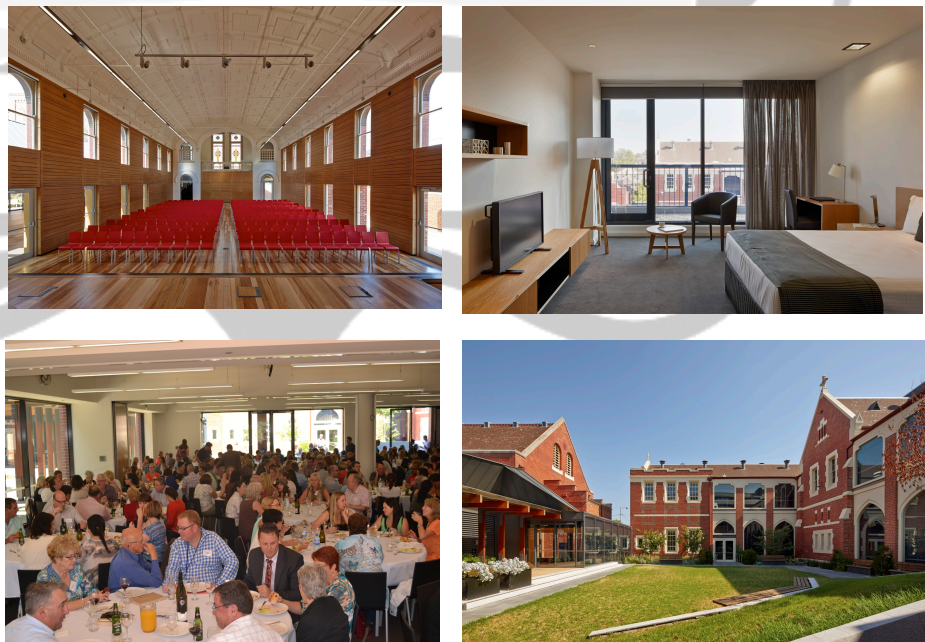
- **Kapasitas & Fasilitas**

*The Catholic Leadership Centre* memiliki berbagai fasilitas dan ruang untuk memfasilitasi berbagai kegiatan yang ada diantaranya :

- Dua ruang besar dengan kapasitas 120 dan 300 orang
- Dapur dan fasilitas makan mampu menampung 400 orang, dengan berbagai pilihan paket catering yang tersedia
- 45 unit akomodasi penukaran semua dengan fasilitas layanan
- Sembilan pengajar dan workshop studio (15-60 peserta)

Beberapa Fasilitas yang diberikan oleh *The Catholic Leadership Centre* diantaranya :

- Aula
- Restaurant
- Penginapan
- Studio / Ruang kelas
- Seluruh area *The Catholic Leadership Centre* terjangkau oleh Wifi

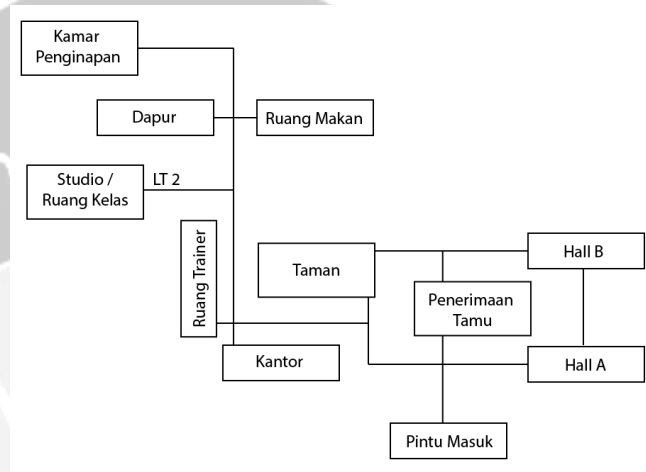


**Gambar 2.6. Fasilitas *The Catholic Leadership Centre***

Sumber: <http://www.cem.edu.au/office-services/>

- **Sirkulasi**

Berikut ini alur sirkulasi yang terjadi di dalam bangunan *The Catholic Leadership Centre* :



**Bagan 2.4.** Alur sirkulasi *The Catholic Leadership Centre*

Sumber: <http://www.cem.edu.au/office-services/>

- **Analisis tampilan**



**Gambar 2.7.** Tampilan fasad *The Catholic Leadership Centre*

Sumber: <http://www.cem.edu.au/office-services/>

Tampilan bangunan *The Catholic Leadership Centre* menjerus kepada gaya arsitektur *art deco*. *The Catholic Leadership Centre* juga mengkombinasikan dengan gaya arsitektur modern yang dapat dilihat dari perabot, interior, dan hall b. Ini semua dikemas dalam bangunan multi masa yang disusun dengan pola tertentu dan menghasilkan

bentuk yang menarik.

## II.12 KESIMPULAN STUDI OBJEK SEJENIS

Dari hasil studi objek sejenis, mendapatkan beberapa kesimpulan, yaitu seperti pada tabel 2.1.

**Tabel 2.1.** Tabel komparasi preseden

Obyek Aspek	The Catholic Leadership Centre	U.S Air Force Academy Center For Character & Leadership
Lokasi	Melbourne, Australia	U.S. America
Visi & Misi	Tujuan kami adalah untuk pendidikan karakter yang berbasis agama Katolik yang luar biasa yang melengkapi orang-orang muda kita dengan pengetahuan, keterampilan, harapan dan optimisme untuk hidup bermakna dan bentuk dan memperkaya dunia di sekitar mereka.	1) Untuk meningkatkan dan mengintegrasikan karakter dan pengembangan kepemimpinan, baik secara konseptual dan struktural sepanjang seluruh yang pengalaman USAFA. 2) Untuk memajukan beasiswa karakter dan kepemimpinan. 3) Untuk memfasilitasi pendidikan dan pengalaman bagi taruna USAFA dan Staf yang berkembang identitas mereka sebagai pelayan bangsa, prajurit profesional, dan pemimpin karakter.
Organisasi	Dikelola oleh LSM Australia	Dikelola oleh Pemerintah America
Analisis Penampilan	Menggunakan gaya bangunan art deco dikombinasikan dengan modern dan memiliki multi masa.	Menggunakan gaya bangunan modern futuristik dan memiliki multi masa.
Sirkulasi	Sirkulasi yang jelas dan baik dengan pola linear	Sirkulasi yang jelas dan baik dengan pola linear
Kegiatan	- Kegiatan leadership dari sudut pandang rohani - Retreat	- Pembentukan karakter dan mental
Kapasitas & Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Aula</li> <li>■ Studio/ ruang kelas</li> <li>■ Restaurant</li> <li>■ Penginapan</li> <li>■ Wifi</li> <li>■ 400 orang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Aula</li> <li>■ Studio/ ruang kelas</li> <li>■ Ruang makan</li> <li>■ Ruang terbuka luas</li> <li>■ Perpustakaan</li> <li>■ Gym</li> <li>■ Mess</li> <li>■ 800 orang</li> </ul>

Sumber : Analisis penulis

Dari hasil komparasi tersebut dapat ditarik kesimpulan dari kedua bangunan *Character Building Center* tersebut memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing

untuk *U.S Air Force Academy* memiliki fasilitas yang lebih lengkap daripada *The Catholic Leadership Center* dari segi luasan lahan dan ruang terbuka pun lebih luas *U.S Air Force Academy*. Sedangkan *The Catholic Leadership Center* memiliki keunggulan dari sisi lokasi yang berada di tengah kota metode yang diajarkan pun berbeda dengan *U.S Air Force Academy*. Jika di *U.S Air Force Academy* lebih diajarkan pembentukan karakter dan mental secara militer di *The Catholic Leadership Center* menggunakan metode pembelajaran dari sudut pandang rohani.

